

## Peran Rekam Medis sebagai Penyedia Informasi Kesehatan pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Parbuluan

Jev Boris<sup>\*1</sup>, Arjuna Ginting<sup>2</sup>, Vivian Eliyantho Gulo<sup>3</sup>, Rezekieli Zebua<sup>4</sup>, Sanggriani Mairanda Nainggolan<sup>5</sup>, Maximilianus Wira Tarigan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Medan, Indonesia

\*e-mail: [jevboris@gmail.com](mailto:jevboris@gmail.com)<sup>1</sup>, [arjunagintingsuka87@gmail.com](mailto:arjunagintingsuka87@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[gulovivianeliyantho13@gmail.com](mailto:gulovivianeliyantho13@gmail.com)<sup>3</sup>, [rezekielizebua13@gmail.com](mailto:rezekielizebua13@gmail.com)<sup>4</sup>, [sanggrianimairandan@gmail.com](mailto:sanggrianimairandan@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[maxumuluanusevy@gmail.com](mailto:maxumuluanusevy@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis mempunyai peran yang sangat besar dalam pelayanan kesehatan baik dalam perencanaan, media komunikasi antar tenaga kesehatan, penyusunan anggaran, statistik, pendidikan serta untuk kepentingan yuridis. Kelengkapan rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan yang selanjutnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah terciptanya pelajar/ siswa-siswi yang memiliki wawasan dan kemampuan dalam mengenali peran rekam medis dan hak serta kewajibannya dalam pelayanan kesehatan. Metode pengabdian yang digunakan adalah penyuluhan Kesehatan kepada siswa-siswa SMA N 1 Parbuluan. Hasil yang diperoleh dalam penyuluhan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan pelajar/ siswa-siswa SMA N 1 Parbuluan tentang peran rekam medis sebagai penyedia informasi Kesehatan, dimana dari tidak tahu dan tidak mengenal yang disebut dengan rekam medis sampai siswa-siswi tersebut mengenal dan memahami apa itu rekam medis dan apa saja peran rekam medis ini sebagai penyedia informasi Kesehatan

**Kata kunci:** Informasi Kesehatan, Perekam Medis, Rekam Medis

### Abstract

Medical records are documents containing data on patient identity, examination, treatment, actions, and other services that have been provided to patients. Medical records have a very large role in health services both in planning, communication media between health workers, budgeting, statistics, education and for juridical purposes. Completeness of medical records is very useful for knowing in detail the patient's medical history, examination actions that have been carried out and planning the next action. The purpose of this service is to create students who have insight and ability to recognize the role of medical records and their rights and obligations in health services. The service method used is health counseling to SMA N 1 Parbuluan students. The results obtained in this counseling are an increase in the knowledge of SMA N 1 Parbuluan students about the role of medical records as a provider of health information, where from not knowing and not recognizing what is called a medical record until the students know and understand what a medical record is and what the role of this medical record is as a provider of health information.

**Keywords:** Health Information, Medical Records, Medical Recorders

## 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai suatu institusi pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit bukan hanya sebatas pelayanan medis, namun Rumah Sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan penunjang yang baik. Salah satu pelayanan penunjang yang penting diperhatikan adalah rekam medis (Rika et al., 2020)

Menurut Permenkes RI No 24 Tahun 2020 tentang Rekam Medis, Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2022). Rekam medis yang bermutu berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit salah satunya

membantu dalam pengambilan keputusan serta digunakan sebagai acuan pengobatan pasien selanjutnya, terutama pada saat pasien itu berobat kembali. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap, valid, dan tepat waktu. Penyelenggaraan rekam medis yang baik akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan pelayanan di rumah sakit, salah satunya dalam pemberian kode diagnosis harus dilakukan dengan akurat (Harmanto et al., 2022).

Pada fasilitas pelayanan kesehatan tersebut tentunya peranan perekam medis dan informasi kesehatan sangat penting dalam pengelolaan rekam medis. Rekam medis yang dimaksud adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan dan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis juga dianggap sebagai himpunan fakta tentang kehidupan seorang pasien dan riwayatkepenyakitannya termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan lampau yang ditulis oleh praktisi kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien (Khairunnisa & Kurnia, 2023)

Rekam Medis mempunyai peran yang sangat besar dalam pelayanan kesehatan baik dalam perencanaan, media komunikasi antar tenaga kesehatan, penyusunan anggaran, statistik, pendidikan serta untuk kepentingan yuridis. Demikian juga dalam pelayanan forensik klinik, dimana peran rekam medis terutama dalam aplikasinya dengan penegakan keadilan dan hukum (Rustyadi, 2008)

Kelengkapan rekam medis adalah kajian atau telaah isi rekam medis berkaitan dengan pendokumentasian, pelayanan dan atau menilai kelengkapan rekam medis (Safitri et al., 2022). Kelengkapan rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan yang selanjutnya. Diagnosis penyakit yang ditetapkan oleh dokter akan sangat mempengaruhi tindakan terhadap pasien baik dalam pengobatan bahkan tindakan yang akan diambil. Suatu diagnosa yang akurat didasari oleh anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan ditulis dalam berkas rekam medis. Ketidaklengkapan dokumen rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit (Wirajaya & Nuraini, 2019).

Manfaat rekam medis berkaitan dengan dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien. Suatu rekam medis dapat dimanfaatkan sumber informasi medis yang akan digunakan dalam keperluan pengobatan dan pemeliharaan kesehatan pasien. Rekam medis bermanfaat dalam peningkatan kualitas pelayanan. Pembuatan rekam medis dalam penyelenggaraan praktik kedokteran dengan jelas, lengkap dan tepat akan meningkatkan kualitas pelayanan serta sebagai bentuk pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam kaitannya dengan keperluan pendidikan dan penelitian, rekam medis yang berisikan catatan/dokumentasi suatu kondisi pasien merupakan suatu informasi perkembangan secara kronologis penyakit pasien, pelayanan medis, pengobatan dan tindakan medis yang bermanfaat untuk bahan informasi bagi para siswa sekolah kesehatan, guru, mahasiswa, dosen, serta para peneliti kesehatan lainnya (Rika et al., 2020)

Rekam medis lengkap adalah rekam yang mencakup semua informasi yang relevan. identifikasi, riwayat, perawatan, pengobatan, menindaklanjuti, serta menulis dan telah diselesaikan sepenuhnya oleh dokter dalam waktu dua puluh empat jam sejak keputusan pasien rawat inap untuk kembali ke rumah. Melengkapi file rekam medis sepenuhnya dapat membantu penyedia layanan kesehatan lainnya merawat atau mengintervensi pasien, dan juga dapat memberikan data berharga yang dapat dimanfaatkan oleh administrasi rumah sakit untuk mengevaluasi dan meningkatkan layanan mereka (Karma et al., 2019).

Rekam medis yang bermutu berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit salah satunya membantu dalam pengambilan keputusan serta digunakan sebagai acuan pengobatan pasien selanjutnya, terutama pada saat pasien itu berobat kembali. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap, valid, dan tepat waktu. Penyelenggaraan rekam medis yang baik akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan

pelayanan di rumah sakit, salah satunya adalah keakuratan kode diagnosis penyakit (Harmanto et al., 2022).

Rekam Medis sendiri memiliki nilai guna baik bagi fasilitas pelayanan kesehatan itu sendiri, tenaga kesehatan yang merawat pasien atau bahkan bagi pasien yang berobat di fasilitas pelayanan kesehatan. Kepentingan rekam medis dilihat dari pemanfaatannya yaitu untuk pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien; alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakan etika kedokteran dan etika kedokteran gigi; keperluan pendidikan dan penelitian; dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan; dan data statistik kesehatan (Suraja, 2019).

Data rekam medis digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, dimana data dalam rekam medis tersebut dapat diolah dan akan menjadi dasar dalam pembuatan suatu kebijakan, serta pengambilan keputusan terkait pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga sarana kesehatan yang berwenang. Rekam medis juga bermanfaat sebagai pembuktian dalam permasalahan hukum, disiplin dan etik. Rekam medis merupakan suatu bukti tertulis yang sah dan bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan hukum, disiplin dan etik (Rika et al., 2020)

Berkas rekam medis harus disimpan sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk sarana pelayanan kesehatan rumah sakit, berkas rekam medis rawat inap harus disimpan sekurang-kurangnya lima tahun sejak pasien terakhir berobat atau pulang dari rumah sakit. Setelah lima tahun berkas rekam medis dimusnahkan kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medis. Berkas rekam medis dirak penyimpanan tidak selamanya akan disimpan. Hal ini karena jumlah berkas rekam medis selalu bertambah sehingga ruang penyimpanan akan penuh dan tidak mencukupi lagi untuk berkas rekam medis yang baru (Wiguna S & Fahrani A, 2019)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan pada saat ini telah menuntut restorasi terhadap pemikiran masyarakat atas keterbukaan informasi dalam dunia pelayanan kesehatan, khususnya Rekam Medis. Pelayanan yang bermutu bukan hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada pelayanan penunjang seperti penanganan rekam medis di rumah sakit yang dapat diketahui melalui kelengkapan pengisian rekam medis berupa kelengkapan isi, akurat, tepat waktu dan pemenuhan persyaratan aspek hukum (Chintia & Kusumaningrum, 2020)

Edukasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) melalui penerapan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan di tatanan tahap sekolah merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman remaja mengenai langkah yang dapat dilakukan ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan dan memenuhi aspek tertib administrasi pelayanan kesehatan. Tujuan lainnya adalah terbukanya kesadaran generasi muda tersebut untuk dapat mewujudkan kebijakan yang telah dicanangkan Pemerintah melalui keikutsertaan para remaja dalam bidang pendidikan (Rekam Medis dan Informasi Kesehatan), sehingga kedepannya dapat menjadi bagian dari salah satu Perekam dan Informasi Kesehatan yang handal di bidangnya (Khairunnisa & Kurnia, 2023)

## **2. METODE**

Pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi pemahaman akan pentingnya peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan. Pengabdian yang dilakukan dalam hal ini adalah dalam bentuk penyuluhan terhadap siswa-siswa SMA N 1 Parbuluan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023, berlokasi di SMA Negeri 1 Parbuluan Jl. SM Raja KM 20 Sigalingging, Parbuluan Iv, Kec. Parbuluan, Kab. Dairi Prov. Sumatera Utara.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SMA N 1 Parbuluan, sebelum dilaksanakan penyuluhan terlebih dahulu mengumpulkan informasi publik terkait kebutuhan tentang peran

rekam medis. Para pendengar/ audiensi merasa senang ketika penyuluhan ini berlangsung dilihat dari interaktif yang dilakukan oleh audiensi melalui pertanyaan seputar peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan. Pada saat akan dilaksanakan penyuluhan kesehatan para peserta semua peserta aktif dalam memberikan pertanyaan terkait rekam medis, kegunaan rekam medis dan bertanya tentang apa pekerjaan perekam medis di Rumah Sakit.

Sebelum dilaksanakan penyuluhan tentang peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan, tim melaksanakan *pretest* kepada siswa-siswi untuk mengetahui pemahaman tentang rekam medis. Hasil yang didapatkan dari *pretest* tersebut yaitu:

Tabel 1. Hasil *pretest* tentang Rekam Medis

		<b>Pretest</b>			
		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	BAIK	5	15.6	15.6	15.6
	KURANG	27	84.4	84.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan berjumlah 23 (71,9%) dan siswa yang memiliki pengetahuan kurang tentang peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan berjumlah 9 (28,1%). Setelah diperoleh hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa pemahaman siswa-siswi terhadap rekam medis sebagai penyedia informasi Kesehatan kurang.

Setelah penyampaian materi telah selesai dilaksanakan oleh tim, maka dilakukan *Post-test* untuk mengetahui apakah siswa-siswi telah memahami peran rekam medis sebagai penyedia informasi Kesehatan. Hasil dari *Post-test* tersebut yaitu:

Tabel 2. Hasil *Post-test* tentang Rekam Medis

		<b>Post-test</b>			
		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	BAIK	23	71.9	71.9	71.9
	KURANG	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil *Post-test* di tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan berjumlah 23 (71,9%) dan siswa yang memiliki pengetahuan kurang tentang peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan berjumlah 9 (28,1%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah penyampaian materi dilaksanakan, siswa-siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut lebih banyak yang memahami dengan baik dibandingkan dengan yang kurang memahami.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Pada pertemuan ini disosialisasikan rencana kegiatan tentang pengenalan manajemen informasi kesehatan di SMA N. 1 Parbuluan. Menjelaskan peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan
- 2) Persiapan materi yang dibutuhkan serta kesepakatan jadwal kegiatan
- 3) Mengadakan rapat terakhir tim penyelenggara untuk memastikan persiapan anggota tim, dilakukan minimal 1 minggu sebelum penyuluhan. Jika persiapan belum selesai, tim harus secepatnya menyelesaikan sehingga tidak ada kendala dalam pelaksanaan penyuluhan yang telah direncanakan.

b. Pelaksanaan Penyuluhan

Tim penyeleggara harus memperhatikan :

- 1) Alokasi dan jadwal kegiatan,
- 2) Proses sosialisasi penyuluhan harus sebanyak mungkin memberikan kesempatan kepada audiensi yang terlibat dalam pembahasan materi seperti diskusi,
- 3) Keberhasilan kegiatan ditentukan oleh seberapa banyak tanya jawab atau keterlibatan pendengar terhadap fasilitator (pemateri).



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Foto Bersama

Peranan sebuah rekam medis terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. Pelayanan Pasien Menjadi Lebih Lengkap dan Berkelanjutan  
Dengan adanya rekam medis dan juga aplikasi kesehatan yang berisikan riwayat medis pasien, dokter bisa mengontrol kesehatan pasien dengan lebih mudah. Terutama dengan adanya riwayat kesehatan dan sesi konsultasi sebelumnya bisa menjadi acuan untuk pemberian diagnosis dan pengobatan yang tepat.
- b. Pelayanan Pasien Menjadi Lebih Cepat  
Setiap rumah sakit ingin melakukan pelayanan kesehatan pasien lebih cepat namun tetap akurat, sehingga bisa menangani lebih banyak pasien dengan penanganan yang terbaik.



Salah satunya adalah pelayanan menebus obat di apotek rumah sakit. Peran rekam medis di sini adalah untuk memastikan riwayat kesehatan pasien sebelumnya, sehingga pihak farmasi bisa lebih cepat dalam menyiapkannya.

c. Adanya Transparansi Data Bagi Pasien dan Keluarga

Rekam medis memang dikelola oleh pihak manajemen rumah sakit, namun pasien dan keluarga juga memiliki hak untuk mengetahui informasi yang terdapat dalam rekam medis tersebut. Oleh karena itu, rekam medis yang sudah terintegrasi secara elektronik memiliki peran untuk memberikan informasi riwayat medis tersebut kepada orang yang bersangkutan (Sehabudin, 2023)

Nilai Guna Rekam Medis :

a. Bagi Pasien

- 1) Menyediakan bukti asuhan keperawatan/tindakan medis yang diterima oleh pasien.
- 2) Menyediakan data bagi pasien jika pasien datang untuk yang kedua kali dan seterusnya.
- 3) Menyediakan data yang dapat melindungi kepentingan hukum pasien dalam kasus-kasus kompensasi pekerja kecelakaan pribadi atau malpraktek.

b. Bagi Fasilitas Layanan Kesehatan

- 1) Memiliki data yang dipakai untuk pekerja profesional kesehatan.
- 2) Sebagai bukti atas biaya pembayaran pelayanan medis pasien.
- 3) Mengevaluasi penggunaan sumber daya.

c. Bagi Pemberi Pelayanan

- 1) Menyediakan informasi untuk membantu seluruh tenaga profesional dalam merawat pasien.
- 2) Membantu dokter dalam menyediakan data perawatan yang bersifat berkesinambungan pada berbagai tingkatan pelayanan kesehatan.
- 3) Menyediakan data-data untuk penelitian dan pendidikan (Rustiyanto, 2009)

Kegunaan rekam medis secara umum adalah :

- a. Sebagai alat komunikasi di antara dokter dengan tenaga ahli lainnya yang ikut ambil bagian di dalam proses pemberian pelayanan, pengobatan, dan perawatan kepada pasien.
- b. Sebagai bukti untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien.
- c. Sebagai bukti tertulis maupun terekam atas segala tindakan pelayanan, pengobatan, dan perkembangan penyakit selama pasien berkunjung atau dirawat di rumah sakit.
- d. Sebagai bahan untuk analisis, penelitian, dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada pasien.
- e. Melindungi kepentingan hukum bagi pasien, rumah sakit maupundokter dan tenaga kesehatan lainnya.
- f. Menyediakan data-data khusus dalam kepentingan pendidikan dan penelitian.
- g. Sebagai dasar dalam perhitungan biaya pembayaran pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien.
- h. Menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan, serta sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan (Rina Gunarti, 2019)

Petugas rekam medis juga harus mengetahui bahwa rekam medis yang dapat dipertanggung jawabkan adalah rekam medis harus yang memiliki sifat:

- a. Akurat dalam artian dapat memberikan informasi yang benar, yang sesuai dan tersusun dengan baik, dan tepat waktu (*timely*).
- b. Mudah diperoleh, didapat dengan waktu yang relatif singkat.
- c. Lengkap, pengisian harus dilaksanakan secara lengkap, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat dimengerti.
- d. Dapat dibaca dengan jelas, di mana setiap formulir rekam medis harus diisi dengan jelas, dan tulisan dapat mudah dibaca sehingga tidak membingungkan dalam memberikan kodifikasi penyakit dan tindakan medis (Mathar & Igayanti, 2021)

#### 4. KESIMPULAN

Rekam medis memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit salah satunya membantu dalam pengambilan keputusan serta digunakan sebagai acuan pengobatan pasien selanjutnya. Pada fasilitas pelayanan kesehatan tersebut tentunya peranan perekam medis dan informasi kesehatan sangat penting dalam pengelolaan rekam medis. Rekam Medis mempunyai peran yang sangat besar dalam pelayanan kesehatan baik dalam perencanaan, media komunikasi antar tenaga kesehatan, penyusunan anggaran, statistik, pendidikan serta untuk kepentingan yuridis.

Edukasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) melalui penerapan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan di tatanan tahap sekolah merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman remaja mengenai langkah yang dapat dilakukan ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan dan memenuhi aspek tertib administrasi pelayanan kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chintia, D., & Kusumaningrum, A. E. (2020). Peran Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Penyelesaian Sengketa Medis Antara Dokter Dan Pasien. *Jurnal JURISTIC*, 1(01), 8. <https://doi.org/10.35973/jrs.v1i01.1448>
- Harmanto, D., Budiarti, A., & Herisandi, A. (2022). Gambaran Kelengkapan Informasi Medis Dan Keakuratan Kode Diagnosis Di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. *Manajemen Informasi Kesehatan*, 7(2), 65–75.
- Karma, M., Wirajaya, M., Made, N., & Kartika, U. (2019). Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.7454/arsi.v6i1.3553>
- Chintia, D., & Kusumaningrum, A. E. (2020). Peran Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Penyelesaian Sengketa Medis Antara Dokter Dan Pasien. *Jurnal JURISTIC*, 1(01), 8. <https://doi.org/10.35973/jrs.v1i01.1448>
- Harmanto, D., Budiarti, A., & Herisandi, A. (2022). Gambaran Kelengkapan Informasi Medis Dan Keakuratan Kode Diagnosis Di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. *Manajemen Informasi Kesehatan*, 7(2), 65–75.
- Karma, M., Wirajaya, M., Made, N., & Kartika, U. (2019). Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.7454/arsi.v6i1.3553>
- Khairunnisa, & Kurnia, W. W. N. W. (2023). Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada Siswa-Siswi Sma PGRI Se-Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 553–558. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1388>
- Mathar, I., & Igayanti, I. B. (2021). Manajemen Informasi Kesehatan. In *CV BUDI UTAMA*.
- Permenkes. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 24 Tahun 2022, tentang Rekam Medis*.
- Rika, A., Anisah, A., Dewi, & Purnama, N. (2020). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(1), 69–76.
- Rustyadi, D. (2008). Rekam Medis. *Phys. Rev. E*, October, 6–11. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Rina Gunarti, M. M. (2019). *Rekam Medis dan Informasi Kesehatan* (1st ed.). Thema Publishing.
- Rustiyo, E. (2009). *Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan* (I). Graha Ilmu
- Safitri, A. R., Rosmala Dewi, D., Yulia, N., & Aula Rumana, N. (2022). Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan Overview of Completeness of Inpatient Medical Record Filling in Hospitals As-Syifa South Bengkulu. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, 2(1), 1.

- Sehabudin, I. (2023). *Peran Rekam Medis dalam Sistem Informasi Kesehatan*.  
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/127>
- Suraja, Y. (2019). Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Administrasi dan Kesehatan*, 4(1), 62-71.
- Wiguna S, & Fahrani A. (2019). *Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis*. 4(1), 537-544.
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.225>